

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis perekonomian yang berkepanjangan mengakibatkan sejumlah harga material mengalami kenaikan. Krisis tersebut menyebabkan pemberi kerja kesulitan dalam menetapkan harga borongan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan mutu atau hasil yang baik dari anggaran yang disediakan oleh pemilik. Tolak ukur pada dunia jasa konstruksi adalah bagaimana upaya dalam menghadapi situasi yang tidak menentu, dalam pengertian harus mampu menjawab dan mensikapi tantangan zaman. Suatu usaha perlu dilakukan agar dunia jasa konstruksi jangan sampai terpuruk secara berkepanjangan, usaha tersebut dapat berupa sesuatu rekayasa untuk menghasilkan produk atau jasa yang menguntungkan.

Salah satu cara untuk mensikapi permasalahan tersebut yaitu dengan menyusun rencana anggaran biaya dengan secermat-cermatnya. Upah tenaga kerja dan peraturan-peraturan pemerintah yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan jasa konstruksi merupakan faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran biaya. Salah satu cara untuk menyusun rencana anggaran biaya adalah dengan analisis BOW, akan tetapi menurut sejumlah praktisi jasa konstruksi menyimpulkan bahwa perhitungan rencana anggaran biaya dengan menggunakan analisis BOW kurang layak lagi digunakan. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya berbagai kelemahan-kelemahan,

misalnya kelemahan itu antara lain berupa terlalu besarnya indeks upah tenaga kerja sehingga tidak memungkinkan lagi untuk diterapkan pada era sekarang. Jenis pekerjaan lisplang, konsol dan kuda-kuda beton merupakan pekerjaan yang memiliki volume kecil, tingkat resiko kecelakaan tenaga kerja besar, tidak semua tukang bersedia mengerjakan pekerjaan tersebut karena membutuhkan ketelitian dan kesabaran, serta bagi pemborong pekerjaan tersebut apabila dikerjakan akan mengalami kerugian.

1.2 Pokok Permasalahan

Pokok permasalahan pada tugas akhir adalah pekerjaan lisplang, konsol dan kuda-kuda beton apabila dikerjakan dengan harga satuan upah borongan yang dinaikkan 10 % dari pekerjaan tidak sulit maka pemborong tidak bersedia mengerjakannya karena mengalami kerugian. Kerugian tersebut dikarenakan pelaksanaan untuk pekerjaan lisplang, konsol dan kuda-kuda beton mempunyai kendala antara lain pekerjaan tersebut memiliki volume yang kecil, memiliki ruang gerak yang terbatas, pekerjaan tersebut dikerjakan pada elevasi yang tinggi sehingga dibutuhkan banyak tenaga kerja dalam pelaksanaannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir adalah:

1. Mengetahui rata-rata kenaikan riil upah terhadap harga satuan upah borongan yang disepakati.

2. Mengetahui rata-rata perbandingan harga satuan upah borongan dengan analisa BOW.
3. Mengetahui rata-rata perbandingan riil upah dengan analisa BOW.
4. Mengetahui jumlah rata-rata tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan lisplang, konsol dan kuda-kuda beton untuk tiap 1m^3 dalam waktu 1 hari.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir adalah :

1. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah mengetahui kendala-kendala pekerjaan sulit dilapangan dan mengetahui hal-hal yang menyebabkan pekerjaan sulit membutuhkan harga satuan upah borongan yang tinggi.
2. Manfaat penelitian bagi mahasiswa yang lain adalah menjadi inspirasi mahasiswa lain untuk meneliti tentang harga satuan upah borongan dan riil upah untuk pekerjaan sulit lainnya atau pekerjaan yang mudah.

1.5 Batasan Masalah dan Alur Penelitian

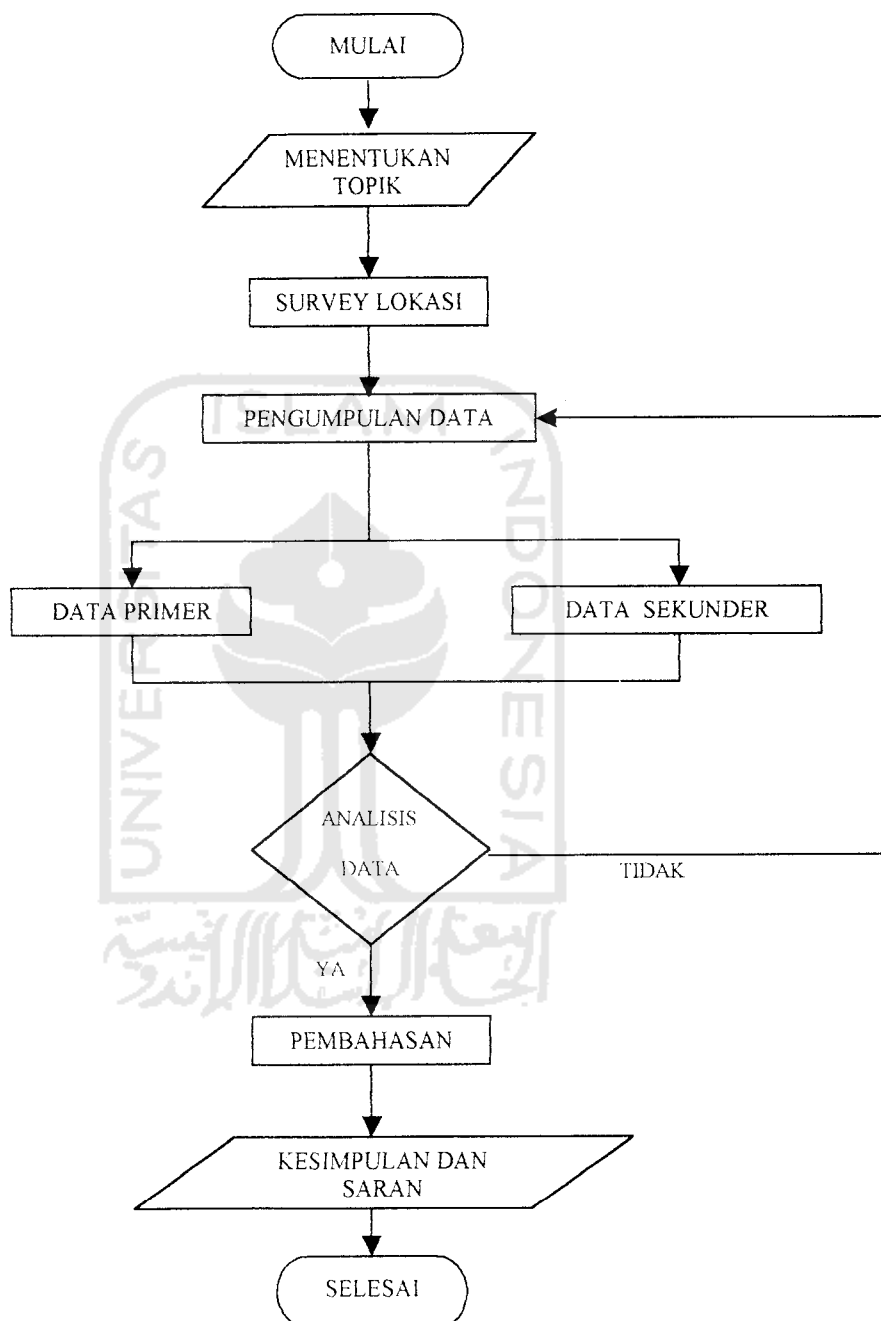
Agar penulisan tugas akhir lebih terarah dan mudah difahami sesuai dengan tujuan pembahasan serta memperjelas ruang lingkup permasalahan maka perlu dilakukan beberapa pembatasan, yaitu:

1. Jumlah proyek yang diteliti sebanyak 5 (lima) proyek gedung di DIY yang meliputi
 - a. Hotel Nitikan.
 - b. Rumah tinggal Nitikan.

- c. UII Condong Catur.
 - d. Rumah tinggal Condong Catur.
 - e. Asrama Sanata Darma.
2. Item pekerjaan yang ditinjau berupa pekerjaan kuda-kuda beton, konsol beton, lisplang beton.



Adapun alur penelitian dapat dilihat pada bagan alur dibawah ini



Gambar 1.1 Bagan alur penelitian